BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ujung Pandang sebagai kota terbesar di Sulawesi Selatan dan sebagai pusat pembangunan wilayah utama di Indonesia bagian Timur, hal ini menjadikan Ujung Pandang sebagai pusat pelayanan, pusat aktivitas dan konsentrasi penduduk.

Jumlah penduduk kota Ujung Pandang pada tahun 1994 sebesar 1.105.035 jiwa dengan prosentase pertumbuhan 2,07% per tahun[1], diperkirakan jumlah ini akan meningkat dari tahun ke tahun, dengan adanya perkembangan penduduk tersebut akan meningkat pula kebutuhan akan fasilitas-fasiltas rekreasi.

Dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, manusia akan banyak menghadapi masalah-masalah yang dapat menimbulkan kejenuhan, rekreasi merupakan alternatif yang sering dilakukan manusia, dengan tujuan menghilangkan kejenuhan dan mendapatkan kembali kesegaran baik jasmani maupun rohani. Ada banyak macam rekreasi yang dapat dilakukan, antara lain ; berekreasi keobyek wisata, mengunjungi obyek wisata budaya, memancing, melakukan perjalanan jauh, mendaki gunung atau bentuk-bentuk rekreasi lain yang menjadi kegemaran.

---

1. Kantor Statistik Prop. Sulawesi Selatan, 1994

Dalam usaha menambah daya tarik wisata khususnya di kota Ujung Pandang, maka diperlukan usaha untuk melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada pada setiap obyek wisata dan mampu menciptakan obyek wisata yang menarik khususnya obyek wisata pantai.

Oleh karena itu kiranya diperlukan suatu perencanaan fasilitas rekreasi pantai, namun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menampilkan fasilitas tersebut agar jangan merusak lingkungan alam yang ada.

Kawasan Pantai Barombong

Kota Ujung Pandang merupakan wilayah yang mempunyai pesisir pantai yang luas dengan permukaan datar dan sebagian kecil berdaratan tinggi. Untuk itu Ujung Pandang sangat berpotensi dikembangkan sebagai obyek wisata rekreasi pantai.

Obyek wisata yang berhubungan dengan laut di Ujung Pandang, berupa rekreasi antar pulau diamana pencapaiannya dari satu pulau ke pulau yang lain menggunakan angkutan laut, disamping itu terdapat juga yang pencapaiannya dilakukan dengan angkutan darat, obyek wisata Barombong adalah salah satu obyek wisata yang banyak dikunjungi masyarakat terutama masyarakat kota dan daerah lain disekitarnya.

Rekreasi pantai Barombong pada tahun 1994 pengunjung yang datang mencapai 700 s/d 1.000 orang per

Sasaran

- Identifikasi macam fasilitas dan sifat kegiatan rekreasi pantai sebagai wadahnya serta macam dan sifat pelaku kegiatan.
- Penentuan besaran fasilitas pelayanan.
- Pengorganisasian aktivitas pelaku kegiatan.
- Menciptakan suatu tatanan fisik sebagai satu kesatuan yang harmonis antara fungsi dan fasilitas ditinjau dari segi Arsitektural maupun dalam konteksnya dengan lingkungan.

1.4. Batas Dan Lingkup Pembahasan

Penataan kawasan obyek wisata alam pantai Barombong mempunyai lingkup yang sangat luas, oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan yaitu ;

- Pembahasan memfokuskan pada pengembangan dan pengadaan fasilitas rekreasi pantai sebagai wadah dari pemenuhan akan kebutuhan wisatawan dan meningkatkan daya tarik obyek wisata pantai sesuai dengan potensi alamnya.
- Lingkup pembahasan didasari pada kaidah disiplin ilmu arsitektur, sesuai dengan permasalahan yang hendak dipecahkan, sedangkan disiplin ilmu-ilmu lain diikut sertakan sejauh membantu dan mendukung pembahasan.

1.5. Metodologi Pembahasan

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini dipakai untuk mencari latar belakang dari kawasan pantai Barombong dengan

cara mempelajari kondisi kawasan tersebut. Adapun cara yang ditempuh yaitu dengan ;

a. Pengamatan Lapangan

b. Interview

c. Studi Literatur.

1.5.2. **Metode Analisa Diskriptif**

Metode yang mencari jawaban permasalahan dengan cara menjelaskan dan menguraikan perihal atau fenomena yang ditemukan dilapangan pengamatan, adapun pendekatan ini dilakukan dengan cara ;

a. Mengadakan Pengamatan

b. Mengadakan Pendataan

c. Studi Pendekatan Teori.

1.6. **Sistimatika Pembahasan**

BAB I

Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan dan masalah, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan serta metode dan sistimatika pembahasan.

BAB II

Mengungkapkan beberapa pengertian rekreasi, pengertian rekreasi pantai, klasifikasi dan jenis rekreasi pantai, ciri dan sifat rekreasi pantai, faktor yang mempengaruhi rekreasi pantai, faktor perencanaan rekreasi pantai serta kebutuhan fasilitas rekreasi pantai.

BAB III

Berisi tentang Rekreasi Pantai Barombong secara umum, sebagai faktor pendukung dalam menentukan jenis fasilitas-fasilitas yang akan dihadirkan. Adapun data tersebut adalah ;

- Kondisi kawasan pantai Barombong meliputi fisik, sosial budaya, ekonomi dan pariwisata.
- Potensi alam pantai Barombong sebagai dasar pengembangan kawasan obyek wisata pantai.
- Fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung daya tarik wisata Pantai Barombong bagi wisatawan.

BAB IV

Berisi tentang analisa secara keseluruhan masalah Analisa mengarah pada permasalahan-permasalahan.

BAB V

Pendekatan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebagai jawaban acuan perencanaan dan perancangan fisik bangunan fasilitas yang akan diwujudkan.

BAB VI

Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan yang meliputi ;

- konsep dasar pengembangan fasilitas rekreasi alam pantai.
- konsep dasar potensi alam pantai dan pengunjung sebagai faktor penentu perancangan fasilitas pada kawasan pantai Barombong.

Rumusan ini sebagai landasan terhadap transformasi design fisik arsitektural yang akan diwujudkan.